

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tergolong penelitian lapangan, dimana penelitian di lapangan (*field research*) dilakukan dengan mengamati fenomena lapangan dan kondisi alam di lapangan¹. Penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji sinergi keahlian karyawan untuk menarik nasabah berinvestasi emas. Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data dan mendeskripsikan tindakan kolaboratif yang dilakukan oleh para profesional kerja dari karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan, dan kemudian menarik kesimpulan bagi pembaca, khususnya karyawan dan mahasiswa, dalam menghadapi dunia kerja².

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yang mengacu pada metode penelitian yang mempelajari kehidupan masyarakat, perilaku, sejarah, struktur organisasi, dan aktivitas sosial masyarakat³. Metode penelitian kualitatif memiliki fungsi penetapan fokus dalam tahapan penelitian, yaitu dengan menafsirkan dan mendeskripsikan data, kemudian membuat kesimpulan tentang data yang telah diperoleh, memilih responden sebagai sumber data, mengumpulkan data dan menilai kualitas data serta analisis data.

Para peneliti memilih untuk menggunakan metode ini mengingat bahwa kasus yang dipelajari adalah salah satu yang memerlukan penggunaan observasi daripada model numerik, bahwa penelitian kualitatif lebih mudah untuk menghadapi kenyataan, dan bahwa ada hubungan emosional yang kuat antara keduanya. Peneliti dan responden sehingga menghasilkan data yang mendalam⁴.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif⁵. Penggunaan metode ini dengan alasan bahwa fokus dalam penelitian ini adalah sinergitas dari seorang pegawai melalui kepiawaiannya terhadap memasarkan produk emas di BSI yang dikatakan baru dikenal di kalangan masyarakat, serta adanya hal baru terkait fitur E-Mas pada BSI Mobile. Jadi disini peneliti ingin

¹ Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 150.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 21-22.

³ Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelopak, 2004), 45.

⁴ Creswell, J. W., *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 55.

⁵ Bungin, B., *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 133.

mengetahui makna dari pengalaman yang akan dilakukan oleh seorang pegawai untuk memasarkan produk emas di BSI melalui pendekatan kualitatif ini.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian mencakup waktu pelaksanaan penelitian serta menunjukkan tempat yang akan peneliti lakukan untuk mengumpulkan sebuah data.⁶ Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kudus A. Yani I yang berada di Jl. Jend. A. Yani Jl. Jend. Ahmad Yani No.9, Magersari, Panjunan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59317 sehingga diharap nantinya penelitian ini berjalan dengan sebaik-baiknya.

Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena pada BSI di Kudus yang terdapat gadai emas hanya di BSI A. Yani 1 dan pada di BSI tersebut memiliki jumlah pegawai dan nasabah yang banyak sehingga peneliti dapat melakukan observasi mengenai sinergitas kepiawaian pegawai dalam proses strategi pemasarannya untuk mengenalkan kepada nasabah seputar emas dan perlunya investasi emas⁷. Estimasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurang lebih selama 2 bulan. Dalam prosesnya, peneliti akan menggali informasi dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi guna mencari data-data yang terkait dengan topik penelitian yang diangkat oleh peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian berdasarkan dari data yang diperoleh serta terkumpul seperti data informan, karena informan dapat memberikan informasi secara luas mengenai hal baru⁸. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yakni manager BSI KC. Kudus A. Yani 1, karyawan pounding di BSI KC. Kudus A. Yani 1, dan juga nasabah produk emas di BSI KC. Kudus A. Yani 1 guna untuk mendapatkan data yang lengkap.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian bisa diambil dari sumber yang utama pada penelitian kualitatif meliputi perkataan dan tindakan, selain itu terdapat tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain⁹. Apabila

⁶ *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana atau Skripsi* (Kudus: Lembaga Penjamin Mutu, 2018), 35.

⁷ *Tahapan Observasi Lapangan di BSI Kudus KC A. Yani 1.*

⁸ Boedi Abdullah, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 72.

⁹ Eko Prasetyo, *Ternyata Penelitian Itu Mudah*, (Lumajang: EduNomi, 2015), 77.

menggunakan data pertanyaan untuk wawancara ketika pengumpulan data, maka sumber data diperoleh dari responden berupa jawaban atas pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila dengan teknik observasi, maka berupa benda, proses sesuatu, Menurut sumbernya dibagi menjadi dua jenis, meliputi:¹⁰

1. Data Primer

Data primer ialah data yang identik menggunakan kalimat yang disampaikan secara langsung, tingkah laku dari subyek yang dipercaya¹¹. Sumber data utama biasanya melalui catatan tertulis atau rekaman audio, serta pengambilan foto. Memperoleh sumber data berdasarkan catatan yang dapat diamati, di dengar maupun bertanya. Data bisa di dapatkan melalui observasi maupun wawancara dengan responden secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data secara tidak langsung data ini didapatkan dari pihak yang berkaitan dalam proses penelitian¹². Data ini bisa berwujud data dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan), foto-foto dan benda yang dapat menambahkan data sekunder. Data sekunder dapat dikatakan sebagai sumber data diluar kata dan tindakan yang merupakan sumber data yang kedua sehingga tidak dapat diabaikan¹³. Sumber data ini dapat diperoleh dari bahan tambahan yang berasal dari sumber buku, sumber arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Data tersebut diperoleh dari sumber video maupun dokumen resmi yang diperoleh dari tempat yang diteliti. Dengan metode ini penulis mendapatkan modul gambaran umum (*Job desk*) tentang BSI KC. Kudus A. Yani 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokdokumentasapun tahapan-tahapan pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah :

¹⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Adhita Hermawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Sleman: Deepublish, 2020), 27.

¹¹ Somantri Rusliwa, *Memahami Metode Penelitian*, Jurnal Sosial Humaniora 9, no. 2, 2005, 57-65.

¹² Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57-58.

¹³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Media Utama, 2002), 139.

1. Proses memasuki lokasi

Merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti seperti mencari-cari informan yang mempunyai tabungan emas¹⁴.

2. Ketika berada di lokasi

Kondisi peneliti saat berada dilapangan untuk mengumpulkan data dari informan-informan yang telah ditentukan sebelumnya yang ditetapkan sebagai sumber data.

3. Upaya pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat menggunakan metode, antara lain:

- a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan cara utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan : pertama, dengan wawancara maka peneliti dapat menggali apa saja yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat mendapatkan makna mendalam dari sinergitas kepiawaian pegawainya¹⁵.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah wawancara dengan pedoman umum, yang dimana peneliti dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, dengan mencantumkan topik yang ingin diteliti. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian fenomenologi ini dilakukan secara informal, interaktif (percakapan), dan melalui pertanyaan dan jawaban yang terbuka¹⁶. Walaupun pada awalnya peneliti telah mempersiapkan daftar pertanyaan, pada pelaksanaannya, tidak kaku mengikuti daftar pertanyaan yang telah dibuat. Wawancara mengalir sesuai dengan respon atau jawaban responden. Hal yang terpenting adalah dapat menggali semua data yang dicari.

Wawancara ini dilakukan dengan karyawan di BSI Kudus KC. A. Yani 1 dengan menanyakan sinergitas kepiawaian pegawai dalam profesional kerja dan

¹⁴ Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989), 28-30.

¹⁵ Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003). 43.

¹⁶ Kuswarno, *Fenomenologi: Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Malang: Widya Padjadjaran, 2001), 55-58.

bagaimana menarik minat nasabah untuk investasi tabungan emas di BSI Kudus KC. A. Yani 1¹⁷.

b. Observasi

Observasi juga mempunyai keunggulan untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, karena peneliti akan mendapatkan kevalidan data dari keterangan yang diperoleh dari wawancara di setiap lokasi¹⁸.

c. Dokumentasi

Teknik ini merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak secara langsung dihadapkan kepada subyek penelitian, namun dapat melalui catatan pada objek penelitian¹⁹.

Dokumentasi ini merupakan sebagai sarana pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi yang dipakai dalam teknik pengumpulan data penelitian kualitatif. Selain itu untuk memperkokoh informasi-informasi dari hasil observasi dan wawancara. Dalam hal ini terdapat dokumentasi berupa gambar foto pada saat melakukan wawancara terhadap informan karyawan dan nasabah, selain itu juga mengambil mengenai data nasabah yang investasi tabungan emas di BSI KC. Kudus A. Yani 1²⁰.

F. Uji Keabsahan Data

Banyak temuan penelitian kualitatif yang meragukan karena beberapa alasan, yaitu subjektivitas peneliti mendominasi dalam penelitian kualitatif, alat yang diandalkan penelitian adalah wawancara dan observasi, dan ketika dilakukan secara terbuka dan terutama tidak terkontrol, mengandung banyak kelemahan, dan data kualitatif dengan sumber yang kurang kredibel. penelitian dapat mempengaruhi keakuratan hasil penelitian²¹.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan pengamatan, dan triangulasi²².

¹⁷ Tahapan Wawancara di BSI Kudus KC. A. Yani 1.

¹⁸ Agung Anak Agung Putu, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), 64.

¹⁹ Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelopak, 2004), 48-50.

²⁰ Dokumentasi di BSI Kudus KC. A. Yani 1.

²¹ Hadi Sumasno, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, *Jurnal Keabsahan Data* 1, no. 2, 2003: 18.

²² Augina Arnild, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3, 2020: 35-42.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Penelitian dilakukan cukup lama untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang responden dan kondisi lokasi sehingga kehadiran peneliti tidak lagi mempengaruhi situasi dan ada banyak kesempatan untuk mengumpulkan dan memeriksa semua data yang diperlukan.

2. Ketekunan/keajegan pengamatan

Peneliti dalam keajegan ini mencari konsistensi dan interpretasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses dalam menganalisis yang konstan. Sedangkan dalam ketekunan pengamatan, peneliti berusaha menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Dalam triangulasi ini peneliti menggunakan sesuatu yang lain untuk memeriksa keabsahan data. Cara yang digunakan yaitu dengan membandingkannya dengan sumber-sumber lain²³. Triangulasi yang digunakan adalah dengan menggunakan sumber, disini peneliti melakukan perbandingan dan mengecek kembali sinergitas kepiawaian dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Kedua adalah dengan melakukan perbandingan terhadap apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi, ketiga adalah dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi dari dokumen yang telah diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dipahami oleh peneliti²⁴. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah information, menata information, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis.

Proses analisis ini dilakukan melalui tiga langkah: data yang muncul berwujud kata-kata dari hasil observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman dan sebagainya. Data tersebut diproses dengan cara pengetikan, pencatatan, penyuntingan²⁵.

²³ Zamili M, *Menghindari dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif*, J Lisan Al-Hal 2, no. 7, 2015: 283–302.

²⁴ Rachmawati IN, *Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, J Keperawatan Indonesia 1, no. 11, 2007: 35–40.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 32-33.

Analisis dengan mendeskripsikan data-data tersebut dalam bentuk teks yang diperluas. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi²⁶.

a. Reduksi data

Reduksi information bisa merupakan bagian dari analisis juga, menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi information, dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi²⁷. Pada tahap reduksi information ini penulis melakukan compositions pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi information "mentah" yang didapatkan dari catatan lapang. Selama pengumpulan information, terjadi tahapan reduksi (meringkas, mengkode, menelusur tema, membuat gugus, membuat partisi, menulis update). Reduksi information terus dilakukan sampai pada akhir penyusunan laporan akhir.

b. Penyajian data

Menurut Nasution penyajian data dapat dilakukan untuk lebih menajamkan pemahaman pada bagian-bagian penelitian maka bisa dilengkapi dengan penyajian berbagai macam matriks, grafik, networks, dan charts²⁸. Penyajian information yang dilakukan penelitian penulis dengan mengumpulkan informasi yang memungkinkan untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada awal pengumpulan data, analisis kualitatif dimulai dengan mencatat benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi²⁹.

Kesimpulan "akhir" dari penelitian mungkin tidak tuntas sampai pada pengumpulan data paling akhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan³⁰, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan,

²⁶ Murti B, *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2013), 42-44.

²⁷ Rahmat PS, *Penelitian Kualitatif: Reduksi Data*, J Equilibrium 9, no. 5, 2007: 1-8

²⁸ Burhanuddin, *Penyajian Data Pada Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Media Cetak, 2005), 72.

²⁹ Rachmawati IN, *Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, J Keperawatan Indonesia 1, no. 11, 2007: 35-40.

³⁰ Nilamsari N, *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*, J Wacana 2, no. 7, 2014: 177.

kecakapan peneliti, dan minat nasabah berinvestasi emas, tetapi seringkali kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkannya secara induktif³¹. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.



³¹ Raco JR, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 180.